

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dijabarkan tentang paparan data dan temuan peneliti yang telah diperoleh di lapangan, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dan temuan penelitian dilakukan secara deskriptif, dengan harapan mampu menggambarkan atau mengkomodasikan seluruh hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang akan dianalisis untuk memperoleh gambaran secara general terhadap gejala-gejala atau peristiwa dan faktornya.

Dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti berhasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi di SMP Negeri 1 Pamekasan. Dalam implementasi kegiatan tas rotan lentera program cinta Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan.

1. Profil SMP Negeri 1 Pamekasan

a. Identitas SMP Negeri 1 Pamekasan

SMP Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga sekolah yang memiliki program Adiwijata (sekolah yang berwawasan lingkungan) yang diterapkan dengan program pendidikan lingkungan hidup dan juga program akhlakul karimah.

Berikut profil SMP Negeri 1 Pamekasan sebagai berikut:¹

¹ Dokumen Sekolah

- 1) Nama sekolah: SMP NEGERI 1 PAMEKASAN
- 2) NPSN: 20527180
- 3) Jenjang Pendidikan: SMP
- 4) Status Sekolah: Negeri
- 5) Alamat Sekolah: Jl. R.A. Abd. Aziz No. 125
RT /RW: 0/0
Kode Pos: 69317
Kelurahan: Jungcancang
Kecamatan: Kec. Pamekasan
Kabupaten/Kota: Kab. Pamekasan
Provinsi: Prop. Jawa Timur
- 6) Posisi Geografis: -7,166448 Lintang
113,4776 Bujur
- 7) Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan
 - a) R. Abdoel Moetallib Djojonegoro (Mei 1943 – Oktober 1946)
 - b) Moh. Halil (Oktober 1946 – Pertengahan 1949)
 - c) Djajisman (Pertengahan 1949 – Awal 1951)
 - d) K. Moh. Wasik (Awal 1951 – Awal 1969)
 - e) Zainal Arifin / Care taker Kepala Sekolah (Awal 1969 – Awal 1970)
 - f) R Soekardy Asmara (Januari 1970 – Oktober 1983)
 - g) Sjamsuri (Oktober 1983 – Nopember 1988)
 - h) Showi, B.A (Nopember 1988 – Juni 1992)
 - i) Drs. Soeharto (September 1992 – Juni 1995)

- j) Sjamsudin, B.A (Juni 1995 - 2000)
- k) Drs. Mudijjoto (2000 - 20004)
- l) Drs. HM Ramli, M. Pd (2004 - 2007)
- m) Drs. Sugeng Hari Widodo, MMPd (2007 - 2008)
- n) Drs. H. Nur Ali, MMPd (2008 - 2013)
- o) Udik Joko Wahyono (2013 - 2016)
- p) Mohammad Zaini, M. Pd (2016 - 2019)
- q) Jamil, M. Pd (2020 - Sekarang)

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Pamekasan

SMP Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah yang mengedepankan insan yang beriman, bertaqwa dan juga cinta terhadap lingkungan. SMP Negeri 1 Pamekasan memiliki visi dan misi yaitu:²

1) Visi

“Berkembangnya insan yang beriman, bertaqwa, unggul, berkarakter, dan berwawasan lingkungan”

2) Misi

- a) Mengembangkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengalaman agama masing-masing.
- b) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

² Ibid

- c) Mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan yang tangguh dalam persaingan global.
- d) Mengembangkan kecakapan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Mengembangkan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat.
- f) Mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan.³

c. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 1 Pamekasan

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang madani untuk mendukung dan mensukseskan program Pemerintah Kabupaten Pamekasan, gerakan pengembangna syari'at Islam (Gerbang Salam).
- 2) Meningkatkan nilai rata-rata NUN 0,21.
- 3) Meningkatkan 100 % siswa untuk terampil membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan proses belajar mengajar yang lebi efektif dan inovatif melalui MGMP dengan pengembangan penerapan CTL dan PAKEM.
- 5) Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok belajar bidang studi Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berperestasi di bidang akademik.

³ Ibid

- 6) Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK, PMR, Pramuka dan KIR.
- 7) Membentuk, membina dan mengembangkan karya tulis dan baca puisi yang mampu dan terampil untuk berprestasi di tingkat kabupaten.
- 8) Membentuk, membina, dan mengembangkan tim olahraga bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, bola voli, bola basket, baik putra maupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat Kabupaten dan di tingkat Provinsi.
- 9) Menumbuhkan semangat siswa dan membinanya untuk berkarya dibidang keterampilan.
- 10) Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok siswa terampil berbahasa Inggris yang mampu berkompetensi dalam lomba berbahasa Inggris.
- 11) Menumbuhkan semangat 7K dalam rangka tercapainya sekolah adiwiyata baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional.
- 12) Meningkatkan fungsi UKS dengan membentuk dokter kecil yang bekerjasama dengan instansi terkait.
- 13) Mengoptimalkan fungsi layanan BK.
- 14) Membekali 100 % siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
- 15) Membentuk, membina semua warga sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

16) Mewujudkan program pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan.

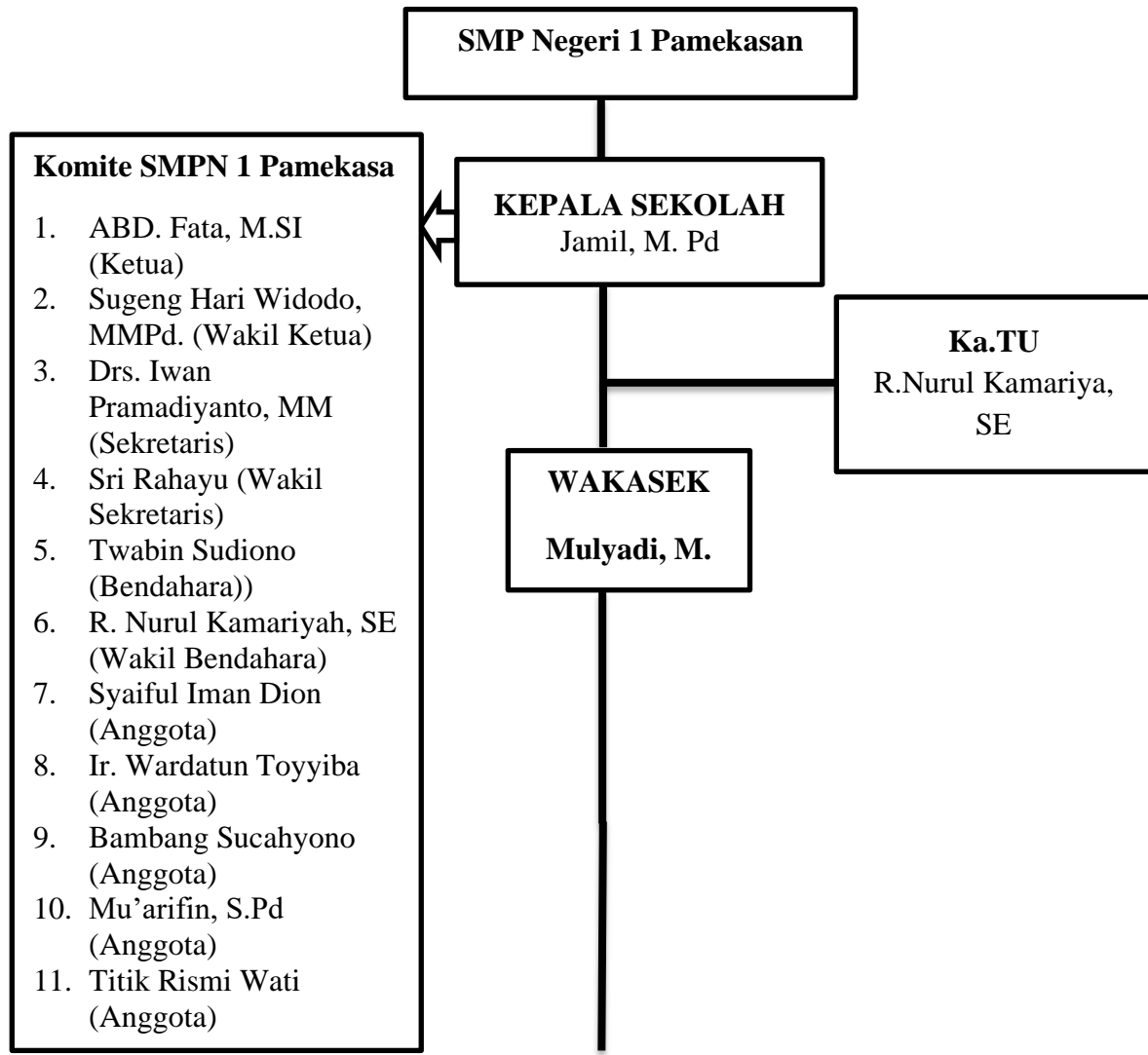
17) Mewujudkan program pengelolaan sampah organik dan anorganik.

18) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.⁴

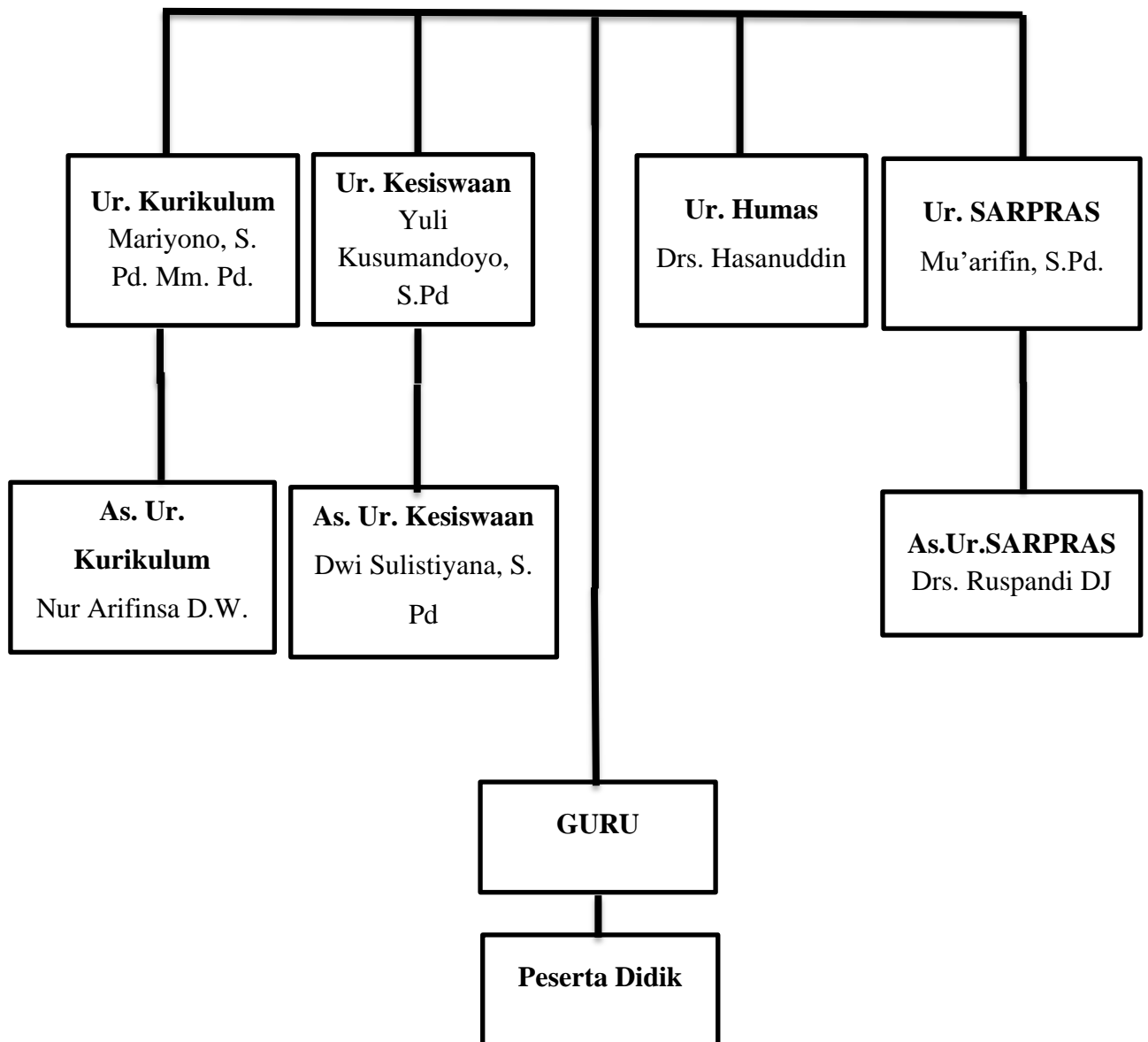
d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pamekasan

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pamekasan



⁴ Ibid



Keterangan:



Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Pamekasan.

e. Data Guru SMP Negeri 1 Pamekasan

Tabel 4.2

Data Guru SMP Negeri 1 Pamekasan⁵

No	Nama	Kategori	Mata Pelajaran Dan Tugas Tambahan
1	Jamil, M.Pd	Guru	IPA
2	R. Endang Sri Hastuti, S.Pd	Guru	Matematika
3	Sri Rejeki, MMPd	Guru	Seni Budaya
4	Julia Iriani, S.Pd.	Guru	IPA
5	Udik Joko Wahyono, MM	Guru	Matematika
6	Drs. Sugeg Hari Widodo, MMPd	Guru	Matematika
7	Slamet Budiono, S.Pd	Guru	Matematika
8	Sutiono	Guru	PKn
9	Mohammad Zaini, M.Pd.	Guru	IPA
10	Slameth	Guru	Matematika
11	Drs. Nurus Salam	Guru	PAI
12	Iswahjuni, S.Pd	Guru	Seni Budaya
13	Parmiwidjayani Riskiyah	Guru	Bahasa Indonesia
14	Drs. Hasanuddin	Guru	Bahasa Indonesia
15	Mariyono, MMPd	Guru	PKn
16	Dewi Anisiyah Roisatin, M.Pd	Guru	IPS
17	Dra Lilik Setiawati	Guru	Bahasa Indonesia
18	Yuli Kusumandoyo, S.Pd	Guru	PJOK
19	Ida Mastutiningsih, M.Pd	Guru	IPS
20	Sri Hidayati, M.Pd	Guru	IPS

⁵ Ibid

21	Nurul Hidayah Ansory, M.Pd	Guru	IPS
22	Sri Hastuti, S.Pd	Guru	Bahasa Madura
23	Harmuna, M.Pd	Guru	IPS
24	Sitti Sulaimah, M.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
25	Mohammad Zin, S.Pd	Guru	Bahasa Madura
26	Amir Mahmud, S.Pd	Guru	PJOK
27	Mulyadi, M.Pd	Guru	IPA
28	Faikotul Himmah, S.Ag	Guru	PAI
29	Ita Susilawati, M.Pd	Guru	IPS
30	Natarina Setyo Rahayu, S.Pd	Guru	IPA
31	Retno Widayanti, S.Pd	Guru	Seni Budaya
32	Rini Safarina, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
33	Titik Rismi Wati, MMPd	Guru	IPA
34	Aminollah, S.Ag	Guru	PAI
35	Nur Surharyati, S.Pd	Guru	Matematika
36	Ruslan Hadiwijaya	Guru	TIK
37	Dwi Elly Shofa Aprillia Rahmawati	Guru	BK
38	Sri Suhartini	Guru	BK
39	Sulistiyaningrum, M.Pd	Guru	Bahasa Inggris
40	Vera Pahlevi, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
41	Yayuk Purnawati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
42	Siti Aisyah, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
43	Erma Sovia, S.Pd	Guru	Bahasa Madura
44	Firdah Maghfirah, S.Pd	Guru	IPA
45	Amelia Rosita	Guru	Bahasa Madura
46	Amin Makmun, S.Pd	Guru	IPA
47	Dila Febrio Mirdianto, S.Pd	Guru	PJOK

48	Dwi Haryanto Dimiyati	Guru	Bahasa Madura
49	Dwi Sulistiyana, S.Pd	Guru	BK
50	Ika Yulistina, S.Pd	Guru	Matematika
51	Indra Nuriva, S.Pd	Guru	IPA
52	Moh Rasyidi, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
53	Norma Dewi	Guru	BK
54	Rizki Meilina	Guru	BK
55	Drs. Ruspandi Dj	Guru	PAI
56	Sitti Utami Amalia, S.Pd	Guru	IPA
57	Triani Priastuti, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
58	Mohammad Halili	Staff	
59	Mu'arifin, S.Pd	Guru	PJOK
60	Nur Arifinza Desi Wardana, S.Pd	Guru	IPA

f. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Pamekasan

Siswa merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang hubungannya tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Siswa merupakan elemen terpenting dalam proses belajar serta kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka akan dikemukakan tentang keadaan siswa SMP Negeri 1 Pamekasan. Keadaan yang penulis maksud disini adalah keadaan siswa tahun ajaran 2023/2024 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin⁶

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
461	501	962

Tabel 4.4

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan⁷

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelas 9	160	157	317
Kelas 8	145	178	323
Kelas 7	156	166	322
Total	461	501	962

Adapun paparan data dan temuan penelitian tersebut yang *pertama*, upaya guru PAI dalam memotivasi siswa dalam menerapkan mading keagamaan di SMPN I Pamekasan. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan. *Ketiga*, gambaran hasil upaya dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan.

⁶ Ibid

⁷ Ibid

2. Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Siswa dalam Menerapkan Mading Keagamaan di SMPN I Pamekasan

Maka dalam dunia pendidikan, guru mempunyai peran penting dalam memberikan upaya pada siswa untuk menulis tentang apa yang diajarkan di dalam kelas, khususnya tentang masalah keagamaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Aminollah yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut: “Kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam upaya memotivasi siswa yaitu dengan cara memberikan pelajaran tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan, sebab dengan cara itu para siswa dapat mengingat dan mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari”.⁸

Hal ini didukung dengan data observasi pada hari Kamis tanggal 19 September 2023 melakukan pengamatan guru PAI, Bapak Aminollah memberikan bimbingan dan arahan berupa motivasi kepada siswa terkait mading keagamaan serta mengamati hasil mading keagamaan yang telah dikerjakan oleh siswa.⁹

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Aminollah diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Muhammad Syamsul Arifin, selaku guru yang membantu dalam bidang keagamaan bagian kreatifitas di SMP Negeri 1 Pamekasan setelah saya melakukan wawancara. “Para siswa SMPN 1 Pamekasan diberikan pelajaran dan bimbingan dalam menulis secara baik

⁸ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

⁹ Observasi Langsung, Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Siswa Dalam Menerapkan Mading Keagamaan Di SMPN I Pamekasan (19 September 2023).

dan bagus (*khot*), baik tulisan arab dan bahasa Indonesia. Hal itu berupaya agar para siswa tidak cuma bisa menulis saja, tetapi dapat mengasah khot yang dipejari menjadi karya yang kreatif”.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMPN 1 Pamekasan memberikan upaya dalam memotivasi siswa Yaitu dengan cara memberikan pelajaran dan bimbingan tentang bagaimnaa cara membuat karya tentang khot, tulisan, hadis yang di sesuaikan dengan kondisi (tentang puasa) misalnya dengan sekreatif mungkin. Adapun dalam proses pelaksanaanya bapak Aminollah mengungkapkan

“dalam proses pelaksanaan mading ke agamaan itu dilaksanakan perjenjang tiap kelas 2 bulan sekali dengan tema yang sama, dan akan dipilih dari karya yang paling bagus dan menarik untuk di tempel dimading sudah disediakan, dan nantinya akan ada penilaian dari guru untuk memilih siapa yang pantas untuk mendapatkan juara yang nantinya akan diberikan hadiah dari sekolah. Hal itu dilakukan agar para siswa termotivasi dan konsisten untuk terus mengembangkan seni kekreativan”.¹¹

Pernyataan yang disampaikan oleh apak Aminollah diperkuat oleh Bapak Muhammad syamsul arifin, selaku guru yang membantu dalam bidang keagamaan bagian kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Pamekasan setelah saya melakukan wawancara. “Siswa dibimbing untuk belajar dan memberikan ide dan pemahaman tentang keagaamaan, setelah itu di tempel di mading agar dibaca oleh semua siswa yang ada di SMPN 1 Pamekasan, kemudian dinilai dan diberikan hadiah oleh sekolah jika

¹⁰ Muhammad Syamsul Arifin, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023).

¹¹ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

karyanya bagus dan kreatif’.¹² Hal ini sesuai dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

Proses dalam Pembimbingan Mading dan Pemberian Hadiah



Sama halnya yang dipaparkan salah satu siswi kelas IX C yaitu Elvina Maulida Putri melalui hasil wawancara sebagai berikut: “Guru PAI memberikan upaya untuk belajar bagaimana cara membuat karya tentang khot, tulisan, hadis yang di sesuaikan dengan kondisi (tentang puasa) misalnya dengan sekreatif mungkin, kemudian dinilai dan diberikan hadiah oleh sekolah”.¹³

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung pada tanggal 24 September 2023 untuk memperoleh data yang valid terkait upaya guru PAI dalam memotivasi siswa untuk menerapkan mading keagamaan.¹⁴ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bisa

¹² Muhammad Syamsul Arifin, Guru SMPN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

¹³ Elvina Maulida Putri, Siswi Kleas IX C, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023)

¹⁴ Observasi Langsung, Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Siswa Dalam Menerapkan Mading Keagamaan Di SMPN I Pamekasan (24 September 2023).

dilihat pada siswa yang sedang melakukan kegiatan membuat mading keagamaan dengan didampingi guru PAI.

Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa diberikan pemahaman tentang keagamaan oleh Guru PAI, kemudian dibimbing bagaimana cara membuat karya tentang khot, tulisan, hadis yang di sesuaikan dengan kondisi (tentang puasa) misalnya dengan sekreatif dan ditempel di mading.

Peneliti akan menguraikan data-data yang telah diperoleh dari temuan penelitian yang dianggap penting pada waktu penelitian dilapangan. Temuan penelitian ini diorientasikan untuk meberikan jawaban yang menyeluruh tentang Upaya guru PAI dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Agar lebih mudah dalam memahami paparan data dari temuan penelitian yang mana telah didetailkan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi, maka peneliti dapat menemukan beberapa langkah dari upaya guru PAI dalam memotivasi siswa dalam menerapkan mading keagamaan di SMPN I Pamekasan.

- a. Upaya dalam memotivasi siswa yaitu dengan cara memberikan pelajaran tentang bagaimana cara membuat karya
- b. Upaya dalam memotivasi siswa yaitu diberikan pemahaman tentang keagamaan oleh Guru PAI,

- c. Upaya dalam memotivasi siswa yaitu dibimbing dan diberikan arahan dalam menulis materi secara baik di mading.
- d. Upaya dalam memotivasi siswa yaitu dibimbing dan diberikan arahan dalam menulis hadist, khot secara baik di mading

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Mading Keagamaan untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN I Pamekasan

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kegiatan mading keagamaan merupakan salah satu kegiatan atau program ekstra kurikuler yang diimplementasikan di SMPN 1 Pamekasan, bisa dikatakan mengasah kreatifitas siswa dalam berkarya. Namun setiap kegiatan yang diterapkan tentunya pasti ada faktor pendukung dan penghambat atau kendala dalam mengimplementasikannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagaimana beberapa narasumber atau informan sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung dalam penerapan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa SMPN 1 Pamekasan

Dalam penerapan mading keagamaan ada beberapa faktor pendukung sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Jamil selaku kepala sekolah yaitu: “Saya setuju dengan penerapan mading keagamaan, karena bisa membantu siswa dalam

memperkuat pemahaman dan memperluas kreatifitasnya di keagamaan”¹⁵.

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Jamil yang diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Aminollah memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan adalah peran dan upaya semua guru termasuk kepala sekolah yang memberikan dukungan dan motivasi penuh dengan program mading keagamaan yang dilakukan oleh siswa”.¹⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Aminollah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Syamsul Arifin, yang menjadi faktor pendukung dari terlaksanakannya kegiatan ini sebagai berikut: “Dari dukungan semua guru dan kepala sekolah tentu sangat memberikan dampak tersendiri bagi para siswa, sehingga para siswa dapat melatih kreatifitas dan dapat menumbuhkan ide idenya”.¹⁷

Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Elvina Maulida Putri siswa kelas IX C sebagai berikut: “Adanya dukungan ini mbak, sangat mengembirakan dan membuat saya semangat dalam melatih dan menuhbuhkan ide dan kreatifitas tentang nilai-nilai kegamaan.”¹⁸

¹⁵ Jamil, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (11 September 2023).

¹⁶ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

¹⁷ Muhammad Syamsul Arifin, Guru SMPN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

¹⁸ Elvina Maulida Putri, Siswi Kelas IX C, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023).

Hal ini juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Andrian Afrienliadi siswa kelas IX C dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya yang menjadi faktor pendukung dari penerapan mading keagamaan ini mbak, karena saya ingin mengembangkan seni kreativitas tulis saya dan guru yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar terus lebih giat lagi dalam membaca, mengkreasikan hasil bacaan atau pengetahuan saya untuk diuraikan menjadi karya tulis yang nantinya akan ditempelkan di mading mbak, dan adanya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung mbak”.¹⁹

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 September 2023 bahwa Bapak Muhammad Syamsul Arifin selaku pembimbing dalam mengembangkan kreativitas siswa memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan Mading Keagamaan dengan memberikan materi dan bimbingan penulisan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa yang menjadi faktor pendukung, yaitu adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, guru yang terus memotivasi dan memberikan dukungan kepada setiap siswanya, dan adanya sarana dan prasaran yang mendukung.

¹⁹ Andrian Afrienliadi Siswa Kelas IX C, *Wawancara Langsung* (23 November 2023)

²⁰ Observasi Langsung, Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Siswa dalam Menerapkan Mading Keagamaan di SMPN I Pamekasan (25 September 2023).

- b) Faktor penghambat dalam penerapan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa SMP Negeri 1 Pamekasan.

Selain faktor pendukung yang sudah dipaparkan di atas, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti juga menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan.

Menurut Bapak Aminollah, selaku guru PAI memaparkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: “Sebuah faktor penghambat dalam kegiatan ini di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu kadang siswa di suruh bawa bahan ada yang lupa. Disamping itu kurangnya kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugasnya”.²¹

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Aminollah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Syamsul Arifin, yang menjadi faktor penghambat dari terlaksanakannya kegiatan ini sebagai berikut: “Untuk saya sendiri mbak, selaku guru pembimbing bagi siswa kelas VIII dan kelas IX dalam kegiatan mading keagamaan yang menjadi penghambat adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa untuk menyelesaikan tugasnya”.²²

²¹ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

²² Muhammad Syamsul Arifin, Guru SMPN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh Febrian Hadi siswa kelas IX C, yang menjadi penghambat bagi saya dalam penerapan mading keagamaan adalah “Selama ini Ketika kelas saya kebagian dalam pembelajaran penerapan mading saya sering lupa membawa alat-alat yang di butuhkan saat pembuatannya”.²³

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, bahwasanya benar sebagian siswa mengalami sedikit hambatan atau kendala untuk mengikuti kegiatan mading keagamaan ini karena kurangnya kesadaran siswa untuk mengikutinya, dan sebagian siswa ada yang lupa untuk membawa bahan-bahan yang berkenaan dengan mading keagamaan.

Dapat disimpulkan terkait paparan data di atas ada beberapa faktor yang menjadi hambatan, yaitu kadang siswa di suruh bawa bahan ada yang lupa. Disamping itu kurangnya kesadaran siswa untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan.

Faktor pendukung dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan, dapat diuraikan sebagai berikut:

²³ Febrian Hadi, Siswa Kelas IX C, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023).

- a. Mendapat dukungan dari guru dan pihak sekolah.
- b. Sarana dan prasarana yang mendukung.

Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa ada yang lupa membawa bahan-bahan yang berkaitan dengan mading
- b. Kurangnya kesadaran dalam menyelesaikan tugasnya.

4. Gambaran Hasil Upaya dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN 1 Pamekasan

Dalam kegiatan ini tentunya mempunyai upaya tersendiri yang dilakukan oleh setiap guru, khususnya guru PAI SMPN 1 Pamekasan dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan.

Bapak Jamil mengatakan bahwa gambaran hasil dari kegiatan mading keagamaan yang diterapkan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa:

“di sekolah ini terdapat banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan salah satunya dengan penerapan mading keagamaan sehingga dengan adanya penerapan mading keagamaan ini dapat menjadikan siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam menulis mading serta menambah kesadaran literasinya dalam menelaah beberapa tulisan yang akan di tulis ulang oleh siswa di mading keagamaan”.²⁴

Dalam hal ini Bapak Aminollah mengatakan bahwa gambaran hasil dari penerapan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa sebagai berikut “Salah satu yang memberikan gambaran dari

²⁴ Jamil, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

adanya kegiatan mading keagamaan adalah para siswa dapat hafal dan tau tentang keagamaan yang sering dilakukan setiap hari seperti sholat dan berbudi pekerti”.²⁵

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Aminollah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Adrian afriadi Siswa kelas X bahwa “Bagi saya mbak, tentu dengan adanya kegiatan ini sangat bermanfaat dan baik bagi kehidupan dalam bermasyarakat, sebab saya bisa memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang sudah dituliskan di mading sekolah”.²⁶

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Febrian Hadi siswa kelas IX C bahwasanya:

“dalam penerapan mading keagamaan ini sangat bermanfaat bagi saya pribadi mbak, terutama dalam menggali pengetahuan lebih mendalam lagi, mengasah kreativitas saya sendiri dalam membuat karya-karya yang terbaik (percaya diri), dan melatih saya untuk bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, dan setelah selesai membaca dari hasil mading saya sendiri dan mading dari teman-teman saya itu sangat memotivasi saya agar terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi.”²⁷

Dapat disimpulkan terkait paparan data di atas bahwa dalam kegiatan mading keagamaan memberikan manfaat bagi para siswa dapat mengetahui dan memahami bukan hanya sebatas dari guru saja, tetapi dari informasi yang berupa karya dari siswa yang ditempelkan di mading sekolah. Hal ini diperkuat dan sesuai dengan gambar di bawah ini:

²⁵ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

²⁶ Adrian Afriadi, Siswa Kelas IX C, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023).

²⁷ Febrian Hadi, Siswa kelas IX C, *Wawancara Langsung*, (23 September 2023).

Gambar 4.2

Mading keagamaan SMPN 1 Pamekasan



Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa siswa SMPN 1 Pamekasan dalam melakukan kegiatan mading keagamaan sangat kreatif, sehingga dapat memikat setiap siswa untuk membaca dan menumbuhkan ide-ide, sehingga dapat ditulis di mading. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Aminollah bahwasanya “Guru hanya memberikan pembimbingan dalam materi, tapi kebanyakan siswa memberikan tulisan sesuai dengan format yang mereka sukai dan sekreatif mungkin”.²⁸

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Aminollah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Syamsul Arifin bahwa “Terkait gambaran secara jelas, para siswa hanya diberikan materi tentang keagamaan, baik hadist dan penjelasan. Kemudian, para siswa dibimbing dalam membuat materi untuk di letakkan di mading”.²⁹

²⁸ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

²⁹ Muhammad Syamsul Arifin, Guru SMPN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

Kemudian Bapak Aminollah memberikan penjelasan bahwasanya penerapan mading keagamaan terdapat nilai-nilai religius yang bisa diterapkan pada siswa.

“mading keagamaan yang diterapkan di SMPN 1 Pamekasan terdapat manfaat yang bisa siswa ambil dari aspek nilai-nilai religius siswa seperti membangun kerja keras, tanggung jawab, disiplin, jujur, sabar, menghargai karya orang lain serta meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga memotivasi siswa untuk memperoleh pembelajaran tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan diharapkan pula siswa bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.”³⁰

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi langsung pada tanggal 25 September 2023 untuk memperoleh data yang valid terkait gambaran hasil dari penerapan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa. Peneliti melakukan observasi langsung untuk membuktikan realita terhadap keterangan dari narasumber. Dalam dokumentasi yang peneliti dapat dilihat pada siswa dapat meningkatkan kreativitas siswa yang dituangkan dalam karyanya, adanya kerja keras, menumbuhkan sikap percaya diri atas karyanya, sabar, dan disiplin.

Dapat disimpulkan terkait paparan data di atas bahwa gambaran secara jelas, para siswa hanya diberikan materi tentang keagamaan, dibimbing dalam membuat materi untuk di letakkan di mading. Kemudian dinilai oleh para guru dan diberikan hadiah.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan beberapa langkah dari gambaran hasil

³⁰ Aminollah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Langsung*, (11 September 2023).

upaya dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN 1 Pamekasan.

- a. Siswa SMPN 1 Pamekasan dalam melakukan kegiatan mading keagamaan sangat kreatif
- b. Setiap siswa dituntut untuk membaca dan menumbuhkan ide-ide, sehingga dapat ditulis di mading
- c. Para siswa hanya diberikan materi tentang keagamaan, dibimbing dalam membuat materi untuk di letakkan di mading.
- d. Para guru menilai hasil karya siswa yang sudah diletakkan di mading
- e. Diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dari sekolah ke siswa
- f. Melatih siswa untuk belajar sabar, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, dan kreatif.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan mamaparkan sebuah teori yang ada hubungannya dengan data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Setelah itu peneliti akan menganalisis data-data supaya hasil wawancara dan observasi bisa lebih jelas dan akurat. Berikut akan diuraikan mengenai upaya guru PAI dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan.

1. Upaya Guru PAI dalam Memotivasi Siswa dalam Menerapkan Mading Keagamaan di SMPN I Pamekasan.

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor

non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan Emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.³¹

Guru PAI di SMPN 1 Pamekasan berupaya membangun *emotional quotient* dengan cara dengan cara memberikan pelajaran tentang bagaimnaa cara membuat karya sebagai bentuk memotivasi siswa dalam menerapkan mading keagamaan di SMPN I Pamekasan.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.³²

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar

³¹ Suharni, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6 No. 1, (Desember, 2021), 173. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

³² Ibid, 173.

siswa berada pada tingkat optimal. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb.³³

Upaya dalam memotivasi siswa di SMPN I Pamekasan yang dilakukan guru PAI yaitu diberikan pemahaman tentang kegamaan, dibimbing dan diberikan arahan dalam menulis materi secara baik di mading. Hal itu dilakukan sebagai bentuk mendorong siswa untuk beraktifitas dan berkerya secara aktif.

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.³⁴

³³ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol 12, No 2 (Desember, 2018), 118

³⁴ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), 176 <https://media.neliti.com/media/publications/287718-kedudukan-motivasi-belajar-siswa-dalam-p-afe5171c.pdf>

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Mading Keagamaan untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN I Pamekasan.

Berdasarkan paparan data yang telah diketahui ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan.

a. Faktor Pendukung

- 1) Kepala sekolah dan guru sangat mendukung adanya kegiatan mading keagamaan di SMPN 1 Pamekasan

Kepala sekolah dan guru merupakan salah satu factor pendukung dalam pembentukan prilaku yang religius, sehingga dapat menerapkan dan menuangkan idenya dalam sebuah karya dan ditempelkan di mading. Sebagaimana yang dijelaskan Hermansyah dan Najmi Faza dalam bukunya, bahwa dalam upaya mengembangkan prilaku yang religious dapat dilakukan dengan melalui, adanya kebijakan dari kepala sekolah, yang menuntut para siswanya untuk senantiasa berperilaku religious, baik kegiatan formal dan non formal.³⁵

- 2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh lembaga Pendidikan sebagai fasilitas untuk kebutuhan warga sekolah dalam kegiatan atau aktivitas belajar mengajar. Kegiatan kurikuler dan

³⁵ Hermansyah Dan Najmi Faza, *Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Religious Siswa* (Sukabumi, Cv Haura Utama, 2022), 47

ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam kegiatan madang keagamaan alat-alat yang sudah disediakan oleh lembaga seperti pensil warna, kertas dll.

Hal ini senada dengan kajian teori yang sudah dipaparkan oleh Melinda Pridayani dan Ahmad Rivauzi dengan judul Jurnal Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa, menyatakan yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan nilai-nilai religius yaitu kesadaran dalam diri (keinginan siswa), kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana.³⁶ Dalam penumbuhan kreativitas siswa melalui program ekstrakurikuler teater menggunakan strategi 4P (pribadi, pendorong, proses, produk) serta metode tutor sebaya.³⁷

Kegiatan menulis di madang yang dilakukan di SMPN 1 Pamekasan memiliki perencanaan mulai dari materi, indikator, tujuan, agenda kegiatan, sehingga para siswa dengan mudah menumbuhkan kreatifitasnya dalam menulis tentang keagamaan.

Untuk memperlancar interaksi kegiatan pembelajaran, masih juga diperlukan sarana prasarana kegiatan pendukung lainnya, antara lain mengetahui prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran. Persoalan ini perlu diketahui oleh guru dalam upaya

³⁶ Melinda Pridayani dan Ahmad Rivauzi, “Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa”, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 no. 2 (Mei, 2022): 332-337. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>.

³⁷ Balqis Syifa Fauziyyah & Silfia, “Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar”, *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, (Maret, 2020), 39 <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>

meningkatkan asi belajar bagi para peserta didiknya dengan cara adanya adanya biaya khusus untuk menambah kreasinya.³⁸

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagian siswa ada yang lupa membawa bahan-bahan yang berkaitan dengan pembuatan mading
- 2) Kurangnya kesadaran dalam menyelesaikan tugasnya.

Siswa merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan tanpa adanya siswa maka suatu pendidikan atau pembelajaran tidak akan terlaksana. Oleh karena itu siswa menjadi faktor pendukung dalam dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan. Dengan adanya kesadaran yang tumbuh dalam diri siswa menjadi salah satu faktor pendukung dalam.

Hal ini senada dengan kajian teori yang sudah dipaparkan oleh peneliti, dalam artikel karya Petrus Kpalet dan Frumensis Riniyanti menyatakan yang mejadi faktor penghambat dalam menerapkan mading keagamaan untuk meningkatkan nilai-nilai religius siswa di SMPN I Pamekasan adalah kesadaran diri siswa, kesibukan orang tua, lingkungan atau tempat tinggal siswa dan perkembangan teknologi yang disalah gunakan oleh siswa.³⁹

³⁸ Andi Dkk, *Metode Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Parepare: Lembaga Penerbitan Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018), 90.

³⁹ Ibid, 75-76.

3. Gambaran Hasil Upaya dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN 1 Pamekasan.

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu komponen yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk kreatif dan mampu menjadi guru efektif. seorang pendidik harus memahami dan mengembangkan materi pembelajaran. Kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kemampuan menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Untuk kepentingan tersebut, seorang pendidik harus mampu menentukan secara tepat materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya.⁴⁰

Gambaran hasil upaya dalam meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN 1 Pamekasan, yaitu:

- a. Siswa SMPN 1 Pamekasan dalam melakukan kegiatan mading keagamaan sangat kreatif
- b. Setiap siswa dituntut untuk membaca dan menumbuhkan ide-ide, sehingga dapat ditulis di mading
- c. Para siswa hanya diberikan materi tentang keagamaan, dibimbing dalam membuat materi untuk di letakkan di mading.
- d. Para guru menilai hasil karya siswa yang sudah diletakkan di mading
- e. Diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dari sekolah ke siswa

⁴⁰Ibid, 75-76.

Dari gambaran di atas, sangat memberikan motivasi pada siswa dalam meningkatkan Nilai-Nilai Religius Siswa di SMPN 1 Pamekasan. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di antaranya:⁴¹

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang di ajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan afektinya.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga di katakana sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat

⁴¹ Arianti, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 128

untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Memberikan Tantangan Baru

Sebagai seorang guru perlu untuk menyajikan informasi dengan menarik. Maka dari itu guru menggunakan variasi metode pengajian dalam menginformasikan pembelajaran dengan teknik yang baru serta di dukung sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa untuk menarik perhatian belajar. Guru memberikan tantangan dengan cara hukuman yang mendidik seperti halnya membaca bahan belajar dan mencatatnya agar bisa di ingat Kembali dan dipahami ulang.

Peneliti melakukan observasi langsung untuk membuktikan realita terhadap keterangan narasumber. Adapun gambaran hasil dari kegiatan mading keagamaan dalam meningkatkan nilai-nilai religius siswa SMPN 1 Pamekasan, dengan kegiatan tersebut dapat menjadikan siswa memiliki nilai religius seperti: sabar, kerja keras, disiplin, tanggung jawab. Hal ini selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Sofyan Mustoif, dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter* yaitu: jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya dini, kreatif, mengargai karya orang lain, santun, dan demokratis.⁴²

⁴² Sofyan Mustoif, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 39.